

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengembalian uang sisa pembelian yang diganti dengan barang lain dalam jual beli pada toko kelontong di kecamatan Ploso. Hal tersebut terjadi karena sulitnya dalam persediaan uang receh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prinsip *an taradhin* dalam praktik jual beli pada toko kelontong di kecamatan Ploso.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), bersifat deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan dan menganalisis keadaan yang terjadi di lapangan, dengan pendekatan normatif empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum normatif yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif yaitu, menganalisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, pengembalian uang sisa pembelian yang diganti dengan barang lain pada toko kelontong di kecamatan Ploso yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip *an taradhin*, yakni adanya kerelaan/*ridho* diantara kedua belah pihak dan mereka dapat memaklumi hal tersebut serta sudah menjadi kebiasaan dalam masyarakat. Kebiasaan (*'urf*) tersebut merupakan *'urf shahih* yang mana dapat diterima masyarakat dengan baik dan tidak bertentangan dengan hukum syara'. Namun didalamnya masih terdapat *'Urf Fasid* yang bertentangan dengan dalil syara' dikarenakan sebagian kecil masyarakat merasa kurang puas terhadap kebiasaan tersebut sehingga tidak adanya kerelaan dalam transaksi jual beli yang dilakukan.

Kata Kunci : *An Taradhin, Jual Beli, 'Urf*

ABSTRACT

The background of this research is the return of money left over from purchases that are replaced with other goods in buying and selling at grocery stores in Ploso sub-district. This happened because of the difficulty in supplying coins. The purpose of this research is to find out the principle of an taradhin in buying and selling practices at grocery stores in Ploso district.

The research method used is field research, which is descriptive analysis in nature, namely by describing and analyzing the conditions that occur in the field, using a normative empirical approach, namely studying the applicable normative legal provisions and what happens in reality in society. Collecting data with observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis is inductive in nature, that is, analyzing based on the data obtained then develops certain relationship patterns.

Based on the results of the study, the refund of money left over from purchases that were replaced with other goods at the grocery store in Ploso sub-district was carried out in accordance with the principle of an taradhin, namely that there is willingness/ridho between the two parties and they can understand this and it has become a habit in society. This habit ('urf) is 'urf authentic which is well accepted by society and does not conflict with Islamic law'. But in it there is still 'Urf Fasid which contradicts the Shari'a proposition' because a small part of the community feels dissatisfied with this habit so that there is no willingness in the buying and selling transactions that are carried out.

Keyword : *An Taradhin, Buying and Selling, 'Urf*